

**POSITIONING RESEPSI ALUMNI MA ALI MAKSUM TAHUN 2014-2015  
TERHADAP PESAN TOLERANSI KH. ABDURRAHMAN WAHID  
(GUS DUR) DALAM AKUN INSTAGRAM @SANTRIGUSDUR**



**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Oleh:**

**Isnaini Amaniyah  
NIM 14210014**

**Pembimbing:**

**Dra.Hj. Anisah Indriati, M.Si  
NIP. 196612261992032002**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN DAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2018**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B- 2638/UN.02/DD/PP.05.3/11/2018

Tugas Akhir dengan judul : POSITIONING RESEPSI ALUMNI MA ALI MAKSUM TAHUN 2014 - 2015  
TERHADAP PESAN TOLERANSI KH.ABDURAHMAN WAHID (GUS DUR)  
DALAM AKUN INSTAGRAM @SANTRIGUSDUR

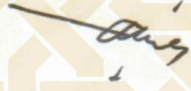
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ISNAINI AMANIYAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 14210014  
Telah diujikan pada : Rabu, 21 November 2018  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B


dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

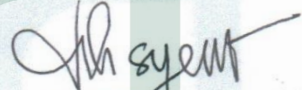
Ketua Sidang

  
Dra. Anisah Indriati, M.Si  
NIP. 19661226 199203 2 002

Penguji I

  
Dr. Khadiq, S.Ag., M.Hum  
NIP. 19700125 199903 1 001

Penguji II

  
Nanang Mihar Hasyim, S.Sos., M.Si  
NIP. 19640307 201101 1 013

Yogyakarta, 21 November 2018  
UTN Sunan Kalijaga  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
DEKAN





**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoraksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selalu pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Isnaini Amaniyah  
NIM : 14210014  
Judul Skripsi : *Positioning* Resepsi Alumni MA Ali Maksum Tahun 2014-2015 terhadap Pesan Toleransi K.H Abdurrahman Wahid (Gus Dur) dalam Akun Instagram @Santrigusdur.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Broadcasting

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 26 November 2018

Mengetahui:

Ketua Jurusan  
  
**Dr. Mustofa, S.Ag., M.Si.**  
NIP. 19680103 199503 1 00 1

Pembimbing Skripsi

  
**Dra. Hj. Anisah Indriati M. Si.**  
NIP 19661226 199203 2 002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isnaini Amaniyah  
NIM : 14210014  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: *POSITIONING* RESEPSI ALUMNI MA ALI MAKSUM TAHUN 2014-2015 TERHADAP PESAN TOLERANSI K.H ABDURRAHMAN WAHID (GUS DUR) DALAM AKUN INSTAGRAM @SANTRIGUSDUR adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 28 November 2018

Yang menyatakan,



Isnaini Amaniyah  
NIM 1421014

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Isnaini Amaniyah

NIM : 14210014

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak lain. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, maka saya tidak akan menyangkut pautkan pihak fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan sebenar-benarnya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 26 November 2018

Yang menyatakan,



Isnaini Amaniyah  
NIM 14210005

**HALAMAN PERSEMBAHAN**



**Skripsi ini saya persembahkan kepada  
Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

*Kedua Orang Tua saya Suwarto dan Tutik Agus Ekowati beserta kakak tercinta  
Rizqia Hijrotul Mubarakah*

**Keluarga Besar Komunikasi Penyiaran Islam  
Angkatan 2014  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**



## MOTTO

**"Tidak penting apa agama atau sukumu.  
Kalau kamu bisa melakukan sesuatu yang baik untuk semua orang.  
Orang tidak akan pernah tanya apa agamamu,"  
(KH. Abdurrahman Wahid)**



## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia-Nya dan ridho-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah hingga zaman yang terang ini. Penulisan skripsi ini diajukan kepada Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memenuhi gelar sarjana strata I. Dengan judul *POSITIONING RESEPSI ALUMNI MA ALI MAKSUM TAHUN 2014-2015 TERHADAP PESAN TOLERANSI K.H ABDURRAHMAN WAHID (GUS DUR) DALAM AKUN INSTAGRAM @SANTRIGUSDUR*. Menyelesaikan skripsi ini tentu atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. Hj. Nurjanah, M.Si.
3. Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. Mustofa, S.Ag., M.Si.
4. Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya dan membimbing dengan kesabaran hingga skripsi ini selesai, Dra. Hj. Anisah Indriati, M. Si.
5. Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan pengarahan selama masa perkuliahan berlangsung, Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos, M.Si.
6. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.



7. Akun instagram @santrigusdur khususnya selaku admin, Adin Fahima.
8. Alumni MA Ali Maksud 2014-2015 yang berkenan menjadi informan dalam penelitian ini.
9. Keluarga besar mahasiswa KPI 2014.
10. Serta pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Sekali lagi peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga amalnya mendapat balasan dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kesalahan dan ketidak sempurnaan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran akan sangat peneliti perhatikan untuk perbaikan kedepannya. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk semua orang.

Yogyakarta, 26 November 2018

Penyusun

Isnaini Amaniyah

## ABSTRAK

Isnaini Amaniyah, 14210014. 2018. “*Positioning* Resepsi Alumni Ma Ali Maksum Tahun 2014-2015 Terhadap Pesan Toleransi KH. Abdurrahman Wahid (Gus Dur) Dalam Akun Instagram @Santrigusdur”. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Media sosial saat ini sangat digandrungi oleh masyarakat Indonesia, instagram merupakan salah satu media sosial tiga teratas aplikasi yang banyak diunduh dan empat teratas paling banyak diakses orang Indonesia. Akun instagram @santrigusdur merupakan akun instagram komunitas Gusdurian Yogyakarta sebagai media berbagi kepada khalayak untuk meneladani sosok KH. Abdurrahman Wahid (Gus Dur). Pemikiran Gus Dur dalam gagasan-gagasannya terkadang menjadi kontroversial karena berbagai perbedaan tafsiran dan komentar. Oleh karena itu bagaimana posisi alumni MA Ali Maksum tahun 2014-2015 memahami pesan toleransi K.H Abdurrahman Wahid dalam akun instagram @santrigusdur, mengingat gagasannya menimbulkan banyak penafsiran. Penelitian kualitatif ini menggunakan teori resepsi yaitu decoding Stuart Hall, Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu pemilihan sampel secara sengaja dengan maksud menemukan apa yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Penelitian ini menunjukkan dua posisi yaitu *dominant-hegemonic position* yang memaknai gagasan Gus Dur sangat menjunjung tinggi sisi-sisi kemanusiaan, mengajak manusia untuk bersikap toleransi berdasarkan kodrat manusia itu sendiri. Sedangkan pada *negotiated position* menilai sebagian gagasan Gus Dur tidak dapat diterapkan pada setiap kondisi wilayah harus diperbaharui mengikuti zamannya.

Kata Kunci: *Positioning* Resepsi, Toleransi, KH. Abdurrahman Wahid

## ABSTRACT

Isnaini Amaniyah, 14210014. 2018. "Positioning of Alumni Reception MA Ali Maksum 2014-2015 Against Tolerance Message KH Abdurrahman Wahid (Gus Dur) in Instagram Account @ Santrigusdur ". Thesis. Faculty of Dakwah and Communication, Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta.

Social media is currently very loved by the people of Indonesia, Instagram is one of the top three social media applications that are widely downloaded and the top four are mostly accessed by Indonesians. The @santrigusdur Instagram account is the Gusdurian Yogyakarta community Instagram account as a media to share with the public to emulate KH. Abdurrahman Wahid (Gus Dur). Abdurrahman's thinking in his ideas sometimes became controversial due to various interpretations and comments. That is why the 2014-2015 MA Ali Maksum alumni position understands the tolerance message of KH Abdurrahman Wahid in the @santrigusdur Instagram account, considering his ideas generated a lot of interpretation. This qualitative research uses reception theory, namely decoding Stuart Hall, Sampling of this study uses purposive sampling, namely the deliberate selection of samples with the intention of finding what is suitable with the purpose of the study.

This research shows two positions, namely the *dominant-hegemonic position* that means Gus Dur's ideas are very upholding the humanitarian side, inviting people to be tolerant based on human nature itself. Whereas in the *negotiated position*, judging that some of Gus Dur's ideas could not be applied to any condition of the region, it had to be renewed following his era.

Keywords: *Positioning* Reception, Tolerance, KH. Abdurrahman Wahid

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>SURAT PERNYATAAN BERHIJAB</b> .....	v
<b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PUSTAKA</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>MOTTO</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
D. Kajian Pustaka .....	6
E. Kerangka Teori .....	9
F. Metode Penelitian .....	18
G. Sistematika Pembahasan .....	25
<b>BAB II : PENYAJIAN DATA PENELITIAN <i>POSITIONING</i> RESEPSI PESAN TOLERANSI K.H ABDURRAHMAN WAHID (GUS DUR) DALAM AKUN INSTAGRAM @SANTRIGUSDUR</b>	
A. Akun Instagram @santrigusdur .....	27
B. Postingan di dalam Akun @santrigusdur .....	28
C. Pesan Toleransi Gus Dur pada Postingan Akun @santrigusdur .....	31
D. <i>Followers</i> Akun @santrigusdur .....	34
E. Profil Informan .....	34

**BAB III: ANALISIS *POSITIONING* RESEPSI ALUMNI MA ALI  
MAKSUM 2014-2015 PESAN TOLERANSI K.H  
ABDURRAHMAN WAHID (GUS DUR) DALAM AKUN  
INSTAGRAM @SANTRIGUSDUR**

A. Decoding .....	38
1. Persepsi .....	38
2. Pemikiran .....	63
3. Interpretasi .....	80
B. Posisi Khalayak .....	99
1. <i>Dominant Hegemonic Position</i> .....	99
2. <i>Negotiated Position</i> .....	110
3. <i>Oppositional Position</i> .....	114

**BAB IV: PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	115
B. Saran .....	118
C. Kata Penutup .....	119

**DAFTAR PUSTAKA .....** 120

**LAMPIRAN**

1. Pedoman Wawancara .....	122
2. Daftar Riwayat Hidup .....	125

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kemajuan teknologi dalam kemudahan memperoleh informasi saat ini sudah tidak terpaku pada media massa saja namun mengalami pergeseran pada media sosial. Sebagian besar masyarakat saat ini memanfaatkan media sosial dalam memenuhi berbagai kebutuhan, tidak hanya sekedar mencari informasi dan komunikasi. Namun media sosial dimanfaatkan sebagai sarana pendidikan, hobi, karir, bisnis, hiburan dan lain sebagainya. Berbagai macam media sosial pun hadir dengan berbagai keunggulan tersendiri yang membuat masyarakat berbondong-bondong untuk menggunakannya. Seperti yang dinyatakan pada laman detik.com di 2017 melalui artikel berjudul 132 juta pengguna internet Indonesia, 40% penggilanya media sosial. Merujuk pada laman [www.tetrapak.com/index](http://www.tetrapak.com/index) hasil riset yang mengusung tema "*The Connected Consumer*" menunjukkan bahwa tercatat ada lebih dari 106 juta orang Indonesia menggunakan media sosial tiap bulannya. Di mana 85% di antaranya mengakses sosial media melalui perangkat seluler.<sup>1</sup>

Kekuatan media sosial pun juga memberi pengaruh yang besar terhadap kehidupan penggunanya, mengingat banyaknya akses yang dapat digunakan dengan puluhan juta penggunanya. Kecepatan informasi media sosial yang berbasis internet ini tak kalah cepat tersebar dibanding media massa seperti

---

<sup>1</sup>Yudhianto, "132 Juta Pengguna Internet Indonesia, 40% Penggilanya Medsos", Detik.com, <https://inet.detik.com/cyberlife/d-3659956/132-juta-pengguna-internet-indonesia-40-penggila-medsos>, diakses tanggal 03 Mei 2018

televisi, radio, koran dan lain sebagainya. Setiap detik pun para penggunanya bisa mengakses media sosial dengan cepat dalam waktu yang tak terbatas.

Pada artikel Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Dalam Negeri dengan judul "Riset Ungkap Pola Pemakaian Medsos Orang Indonesia". Saat ini media sosial yang sedang banyak dikonsumsi masyarakat salah satunya adalah Instagram. Menurut hasil penelitian salah satu perusahaan media asal Inggris yaitu *We Are Social* yang bekerja sama dengan *Hootsuite*, salah satunya menunjukkan *Instagram* merupakan *platform* media sosial yang berada diposisi tiga teratas aplikasi yang paling banyak diunduh dan berada diposisi empat teratas aplikasi yang paling banyak diakses di Indonesia. Sementara total pengguna aktif instagram bulanan di Indonesia mencapai 53 juta dengan presentase 49 persen wanita dan 51 persen adalah pria.<sup>2</sup>

Peneliti tertarik untuk meneliti akun instagram @santrigusdur yang mana di dalamnya mengkaji kembali gagasan-gagasan K.H Abdurrahman Wahid atau yang akrab disapa Gus Dur, beliau adalah tokoh Muslim Indonesia dan pemimpin politik yang menjadi Presiden Indonesia yang ke-empat dari tahun 1999 hingga 2001. Perjuangan dan pemikirannya sangatlah fenomenal, unik dan langka. Tokoh-tokoh nasional yang dekat dengan Gus Dur memberikan apresiasi positif terhadap sepak terjang Gus Dur semasa hidupnya. Gus Dur, dijuluki manusia genius. Beliau mampu membuat langkah-langkah loncatan yang jauh, tinggi dan terdepan yang sering dianggap tidak normal bagi orang awam. Daya intuisinya yang tajam dan dilandasi dengan kemampuan berpikir

---

<sup>2</sup>Badan Litbang Kemendagri, "*Riset Ungkap Pola Pemakaian Medsos Orang Indonesia*", litbang.kemendagri.go.id, <http://litbang.kemendagri.go.id/website/riset-ungkap-pola-pemakaian-medsos-orang-indonesia/>, diakses tanggal 03 Mei 2018

cerdas, maka tidak jarang pendapat dan statemen yang dilontarkan di depan publik, bagi yang mendengarkannya sering menjadi kejutan. Kejutan-kejutan yang kita alami muncul sesaat, lantaran ide dan gagasan Gus Dur yang sering membingungkan, kita tidak mampu memahami dan menafsirkan. Prinsip hidup yang dipegang Gus Dur sangat kuat, beliau sangat berkomitmen dengan pendapatnya. Beliau berpikir menggunakan kaca pandangnya yang berdimensi ganda. Kebenaran yang dilakukan berdasarkan analisa logika melalui fenomena yang sudah terjadi, dan prediksi lewat intuisinya yang berpondasikan lewat petunjuk dalil dari Al Qur'an, sebagai petunjuk manusia di muka bumi ini, seperti ajaran Rasulullah SAW, menjadi *rahmatat lil alamin* (rahmat bagi seluruh alam).<sup>3</sup>

Sedangkan @santrigusdur merupakan akun *instagram* komunitas Gusdurian Yogyakarta sebagai media berbagi kepada khalayak yang juga ingin meneladani sosok Gus Dur, seperti yang tertulis dalam biografi profil *instagram* @santrigusdur. "Gus Dur telah meneladankan, saatnya kita melanjutkan",<sup>4</sup> hal tersebut telah menggambarkan ajakan untuk meneladani kembali segala perjuangan dan pemikiran yang patut ditiru semasa hidupnya. Selain berisi gagasan-gagasan Gus Dur, didalamnya juga terdapat postingan segala aktivitas komunitas Gusdurian Yogyakarta. Baik dari kajian-kajian serta diskusi yang bisa diikuti oleh kalangan umum di Yogyakarta.

Mengingat Gus Dur sering bersikap kontroversial dan pernyataan-pernyataannya selalu membuat kejutan dan berisi trobosan. Disisi lain ide

---

<sup>3</sup> Maswan, "Belajar dari Pemikiran Gus Dur", Nu.or.id, <http://www.nu.or.id/belajar-dari-pemikiran-gus-dur>, diakses tanggal 09 April 2018.

<sup>4</sup> <http://www.instagram.com/@santrigusdur>, diakses tanggal 29 Juli 2018.



pemikirannya, terkadang tidak bisa secara gamblang dipahami secara langsung. Apa yang dilakukan, dibicarakan dan dipikirkan menjadi bahan pembicaraan masyarakat berbagai kalangan. Berbagai tafsiran dan komentar muncul terhadap pikiran dan tindakan Gus Dur: ada yang menggugat, menentang, sinis dan prihatin; sebaliknya ada yang setuju, senang dan mendukung atas apa pun yang diucapkan, dipikirkan dan dilakukan Gus Dur.<sup>5</sup> Hal ini membuat semua orang yang ingin meneladani sosok Gus Dur dalam memahami gagasan-gagasannya perlu diimbangi dengan pengetahuan yang cukup untuk memahami makna sesungguhnya dari sebuah gagasan tersebut, tentunya untuk meminimalisir adanya kesalahan penafsiran.

Muncul adanya kelompok pertama yang berusaha menafikan dan mengeliminasi gagasan dan tindakan Gus Dur karena dianggap merugikan umat atau masyarakat, sementara kelompok kedua berusaha mensosialisasikan gagasan dan pemikiran Gus Dur. Masing-masing berusaha memberikan justifikasi pendapatnya mengenai Gus Dur dengan tafsiran-tafsirannya sendiri. Hingga yang terjadi adalah adu argumentasi dan penafsiran atas apa yang dilakukan dan diucapkan Gus Dur mengenai suatu masalah. Akibatnya, suasana perdebatan publik menjadi semakin dinamis.<sup>6</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam bagaimana posisi Alumni MA Ali Maksum 2014-2105 menafsirkan pesan toleransi K.H Abdurrahman Wahid (Gus Dur) dalam akun instagram @santrigusdur di Yogyakarta.

---

<sup>5</sup> Rifai, Muhammad, *Gus Dur: KH. Abdurrahman Wahid Biografi Singkat 1940-2009* (Jogyakarta: Garasi House Of Book, 2010), hlm. 190.

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 190

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana posisi resepsi alumni MA Ali Maksum tahun 2014-2015 terhadap pesan toleransi KH. Abdurrahman Wahid (Gus Dur) dalam akun instagram @santrigusdur.

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui posisi dan pemahaman khalayak mengenai pesan toleransi K.H Abdurrahman Wahid (Gusdur) dalam postingan akun instagram @santrigusdur di Yogyakarta.

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan hasil yang bermanfaat dan sejalan dengan tujuan peneliti diatas. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis.

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu komunikasi, khususnya membantu memberikan sumbangsih di bidang kajian media.

### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada khalayak agar bisa bersikap kritis terhadap berbagai macam foto ataupun gambar yang dikonstruksi oleh sebuah media dan agar dapat berperan sebagai khalayak aktif dalam menelaah pesan media.

#### D. Kajian Pustaka

Penelitian serupa dilakukan oleh Halimatus Sa'diyah, mahasiswa UIN Surabaya (2017) dengan judul Interpretasi Khalayak Terhadap *Food Capture* dalam *Official Account Instagram @Kulinersby : Studi Reception Analysis Official Account Instagram @Kulinersby Di Kota Surabaya*.<sup>7</sup> Fokus penelitian ini bagaimana khalayak kota Surabaya memahami dan memaknai melalui *food capture* dalam *official account* instagram @kulinersby. Teori yang digunakan adalah Teori *encoding-decoding* Stuart Hall (1973) bahwa analisis resepsi khalayak terbagi menjadi tiga posisi pemaknaan, yaitu *dominant hegemonic position, negotiated position dan oppositional position*. Hasil dari penelitian ini adalah interpretasi khalayak dalam memaknai *food capture* dalam *official account instagram @kulinersby* bervariasi. Khalayak menganggap bahwa *food capture* dalam *official account instagram @kulinersby* sebagai gaya hidup yang biasa dilakukan anak muda, sosialita dan pecinta kuliner. Sebagian lainnya menganggap bahwa @kulinersby merupakan gaya hidup yang tidak harus diikuti.

Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, adanya kesamaan dalam analisis yang digunakan dalam penelitian, yakni *reception analysis*.

Sedangkan perbedaan dengan penelitian disini Halimatus Sa'diyah memfokuskan pada *official account instagram @kulinersby* yang bertujuan

---

<sup>7</sup>Halimatus Sa'diyah, *Interpretasi Khalayak Terhadap Food Capture Dalam Official Account Instagram @Kulinersby (Studi Reception Analysis Followers Official Account Instagram @kulinersby di Kota Surabaya)*, Skripsi (Surabaya, Jurusan Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel, 2017), hlm.xi.

untuk mengetahui pemaknaan dan pemahaman gaya hidup kulineran yang ditampilkan melalui *food capture* dalam *official account instagram* @kulinersby, baik bagi khalayak yang hobi kulineran maupun tidak. Sedangkan penelitian ini memfokuskan mengetahui pemaknaan dan pemahaman gagasan-gagasan K.H Abdurrahman Wahid (Gusdur) dalam postingan @santrigusdur bagi followers akun tersebut.

Rettria Oktasari, mahasiswi Universitas Gajah Mada (2017) dengan judul Analisis Resepsi Audiens terhadap Personal Branding Raditya Dika dalam Rvlog (Raditya Video Log) Melalui Youtube Channel Raditya Dika. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis resepsi audiens, yang merupakan audiens media baru terhadap personal branding Raditya Dika dalam RVLOG di YouTube channel Raditya Dika.<sup>8</sup> Penelitian ini fokus pada RVLOG dibulan Maret-April 2016. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan analisis resepsi audiens yang menggabungkan dua model, yaitu resepsi Hall untuk melihat bagaimana audiens membuat (*encoding*) dan menerima (*decoding*) teks media, serta relasi teks Abrams untuk melihat hubungan diantara audiens dengan semesta teks sebagai faktor yang mempengaruhi dalam interpretasi. Hasil penelitian menunjukkan, resepsi audiens RVLOG terhadap personal branding Raditya Dika menempatkan audiens dalam posisi dominan dan dalam posisi negosiasi, dikarenakan tidak adanya informan yang tidak mengikuti RVLOG, serta mengikuti karya Raditya Dika. Pada penelitian

---

<sup>8</sup>Rettria Oktasari, *Analisis Resepsi Audiens Terhadap Personal Branding Raditya Dika dalam Rvlog (raditya Video Log) Melalui Youtube Channel Raditya Dika*, Tesis (Yogyakarta, Pascasarjana Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Gajah Mada, 2017) hlm. xv.

ini sama-sama penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik analisis resepsi untuk mencari sebuah interpretasi khalayak media sosial. Sedangkan perbedaan dengan penelitian disini Retria Oktasari memfokuskan terhadap personal branding Raditya Dika dalam RVLOG di YouTube *channel* Raditya Dika. Sedangkan penelitian ini memfokuskan mengetahui pemaknaan dan pemahaman pemikiran K.H Abdurrahman Wahid (Gus Dur) dalam postingan @santrigusdur bagi followers akun tersebut.

Ratu Malika Bulqis (2016) Pemaknaan Followers Terhadap Gaya Fashion Syahrini Di Media Sosial (Studi Resepsi Pada Followers Akun Instagram @princessyahrini).<sup>9</sup> Penelitian menggunakan studi resepsi untuk mengetahui pemaknaan gaya fashion syahrini di media sosial instagram. Teori yang digunakan adalah teori media baru (*New Media Theory*) yaitu gagasan “media baru” menangkap perkembangan yang unik dari media digital dan lebih membentuk media tradisional, mengadopsi dan beradaptasi dengan teori baru sebuah alternatif menggambarkan bahwa para peserta wawancara selaku khalayak aktif yang memiliki dan menggunakan instagram sebagai salah satu kebutuhan dalam mendapatkan informasi. Penelitian ini menggunakan studi resepsi untuk mengetahui pemaknaan gaya fashion syahrini di media sosial instagram. Sedangkan tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif yang memandu peneliti untuk menggambarkan fakta mengenai objek penelitian secara rinci. Peneliti menggunakan wawancara sebagai teknik pengumpulan

---

<sup>9</sup> Ratu Malika Bulqis, *Pemaknaan Followers Terhadap Gaya Fashion Syahrini di Media Sosial (Studi Resepsi Pada Followers Akun Instagram @princessyahrini)*, Skripsi, (Malang: Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Malang, 2016) hlm.xiii.

data yang di ikuti 10 informan penelitian yang merupakan follower instagram @princessyahrini berstatus mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang. Pada penelitian ini menghasilkan 3 kesimpulan yang telah di kaitkan dengan studi resepsi. Pertama pada kategori dominan, audiens memaknai bahwa foto fashion Syahrini di instagram bukan hanya semata-mata negatif karena di nilai memamerkan sesuatu tetapi mengambil sisi positif yaitu suatu bentuk kreatifitas yang dapat di jadikan sebagai panutan tren fashion di Indonesia. Kedua, pada kategori negosiasi audiens menerima adanya gaya fashion Syahrini di instagram karena latar belakang Syahrini yang sebagai publik figur yang ingin menjadi sorotan audien. Ketiga, kategori oposisi, audiens memaknai gaya fashion Syahrini di instagram hanya sebagai mencari sensasi dan menyebutnya pamer. Persamaan dalam penelitian ini menggunakan analisis resepsi untuk mencari sebuah makna pada khalayak dalam menerima pesan dari media sosial instagram. Perbedaannya terdapat pada fokus penelitian terdahulu yaitu gaya fashion Syahrini dalam akun @princessyahrini sedangkan penelitian ini kepada gagasan-gagasan K.H Abdurrahman Wahid pada akun @santrigusdur.

## **E. Kerangka Teori**

### **1. Teori Resepsi**

Teori resepsi berfokus pada cara khalayak memberi makna terhadap isi pesan media. Teori resepsi berkaitan erat dengan *audience* atau khalayak (Littlejhon, 2009: 828). Teori resepsi mulai diperkenalkan oleh Stuart Hall ketika menjelaskan proses decoding. Karenanya fokus dalam teori resepsi

adalah penerimaan oleh khalayak melalui decoding atau pemaknaan pesan yang disampaikan oleh media sehingga lebih berfokus pada khalayak dan bukan kepada media itu sendiri. Stuart Hall menyatakan bahwa teori resepsi memfokuskan pada perhatian individu dalam proses komunikasi massa yakni decoding yang berarti proses pemaknaan terhadap pesan media (Baran, 2003: 269-270)

Teori resepsi mengacu pada proses decoding yang dilakukan oleh khalayak yang mana ketika khalayak melakukan kegiatan penerimaan melalui pemaknaan terhadap isi pesan yang disampaikan oleh media (Mc Quils, 2004:326). Dalam proses *decoding* faktor-faktor seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan juga pengalaman dapat mempengaruhi khalayak saat memaknai pesan (Littlejohn, 2009:136). Proses *decoding* terhadap pesan meliputi tiga hal, yakni persepsi, pemikiran, interpretasi (Morrison, 2010:170):

a. Persepsi

Persepsi adalah penyimpulan dan penafsiran pesan berdasarkan pengalaman tentang objek atau peristiwa yang pernah dialami.<sup>10</sup> Persepsi merupakan pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh melalui panca indra manusia (Rakhmat, 2011:50)

---

<sup>10</sup>Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 150.

b. Pemikiran

Pemikiran merupakan perbuatan individu dalam menimbang-nimbang, menguraikan, menghubungkan-hubungkan sampai akhirnya mengambil keputusan. Pemikiran merupakan hasil dari kegiatan individu dalam berfikir. Faktor personal yang mempengaruhi proses berfikir untuk mengambil keputusan adalah motif (Rakhmat, 2011: 69-70)

c. Interpretasi

Merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia Interpretasi adalah pemberian pendapat atau pandangan teoritis terhadap sesuatu. Interpretasi berhubungan erat dengan sejarah atau pengalaman masa lalu karena interpretasi merupakan pemahaman seseorang akan bukti dan teori-teori yang dibentuk dari informasi yang sudah ada (Burton, 2012:12)

Menurut Stuart Hall (1980), khalayak melakukan pendekodean terhadap pesan melalui tiga sudut pandang atau posisi: dominan-hegemonis, ternegosiasi, dan oposisional.<sup>11</sup>

a. Stuart Hall menjelaskan bahwa individu-individu bekerja di dalam sebuah kode yang mendominasi dan menjalankan kekuasaan yang lebih besar daripada yang lainnya. Ia menyebut hal ini posisi hegemoni dominan (*dominant-hegemonic position*). *“The media produce the message; the masses consume it. The audience reading coincide with the*

---

<sup>11</sup>Morrison, *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 550.



*prefed reading*” (media menyampaikan pesan, khalayak menerimanya).<sup>12</sup>

Apa yang disampaikan media secara kebetulan juga disukai khalayak. Dengan kata lain media dan khalayak sama-sama menggunakan dominan yang berlaku, makna yang disampaikan media sama dengan makna yang diterima oleh audiensnya. Misalkan iklan pada media menggunakan budaya dominan yang digunakan juga pada budaya audiensnya, sehingga pesan (iklan) antara media dan audiensnya sama-sama menggunakan budaya dominan sehingga terbentuk makna yang sama diantara keduanya.

- b. Posisi kedua adalah posisi negosiasi (*negotiated position*) yaitu anggota khalayak dapat menerima ideologi dominan tetapi akan bekerja dengan beberapa pengecualian terhadap aturan budaya. Khalayak secara umum menerima ideologi dominan yang bersifat umum, namun mereka akan melakukan beberapa pengecualian dalam penerapannya yang disesuaikan dengan aturan budaya setempat.<sup>13</sup> Makna yang disampaikan media secara umum diterima oleh audiennya, akan tetapi dalam kondisi tertentu mereka melakukan pengecualian terhadap makna tersebut menyesuaikan pada kondisi yang sedang terjadi. Seperti yang dikemukakan Stuart Hall “*the audience assimilates the leading ideology in general but oppes its application in specific case*”.<sup>14</sup> Misalnya media memberitakan pemerintah memberlakukan undang-undang nasional baru namun masyarakat lokal akan menginterpretasikan pelaksanaan undang-undang

---

<sup>12</sup>*Ibid.*, hlm. 550.

<sup>13</sup>Morrison, dkk., *Teori Komunikasi Massa*, *ibid.* hlm.171.

<sup>14</sup>Morrison, *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa*, hlm. 550.

tersebut pada level lokal. Undang-undang antipornografi melarang warganegara mempertontonkan auratnya di tempat umum, hal ini diinterpretasikan berbeda pada masyarakat lokal di daerah wisata pantai Pulau Bali karena situasi khusus atau berbeda yang ada di daerah tersebut.

- c. Posisi oposisi (*oppositional position*) terjadi ketika anggota khalayak mensubstitusikan kode alternatif bagi kode yang disediakan oleh media. Konsumen yang kritis akan menolak makna sebuah pesan yang dipilih dan ditentukan oleh media dan menggantikannya dengan pemikiran mereka sendiri mengenai subjek tertentu (West dan Turner, 2008: 73-74). Audiens memiliki makna tersendiri sesuai apa yang mereka pahami, tidak sama dengan makna yang disampaikan oleh media sebenarnya. Misalkan sebuah perancang iklan produk menggunakan simbol daya tarik fisik wanita agar menarik para pria untuk membeli sebuah merek produk tertentu, akan tetapi melihat iklan tersebut bisa dianggap merendahkan harkat wanita bagi kelompok pembela hak-hak wanita (feminis). Stuart Hall menerima fakta bahwa media membingkai suatu pesan dengan maksud tersembunyi yaitu untuk membujuk, namun khalayak juga memiliki kemampuan untuk menghindari diri dari kemungkinan tertelan oleh ideologi dominan.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup>Morrison, *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa*, hlm. 551.

## 2. Toleransi Beragama

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) toleransi ialah menghargai, membiarkan, membolehkan orang atau kelompok lain melakukan, berpendapat berbeda atau bertentangan dengan pendirian sendiri. Menurut Sufa'at Mansur dalam buku *Toleransi dalam Agama Islam*, toleransi berasal dari kata *tolerate* yang berarti memperkenankan atau sabar dengan tanpa protes terhadap perilaku orang atau kelompok lain, toleransi juga berarti menghormati, melindungi dan kerja sama terhadap yang lain.<sup>16</sup> Toleransi adalah wujud dari kerendahan hati untuk mengakui kemahabesaran Tuhan dihadapan intuisi lain.<sup>17</sup>

Adapun toleransi menurut Anwar Hasyim dibagi menjadi empat unsur antara lain:<sup>18</sup>

### a. Mengakui Hak Setiap Orang

Suatu sikap mental yang mengakui hak setiap orang di dalam menentukan sikap-laku dan nasibnya masing-masing. Tentu saja sikap atau perilaku yang dijalankan itu tidak melanggar hak orang lain karena kalau demikian, kehidupan didalam masyarakat akan kacau.<sup>19</sup> Setiap masing-masing manusia memiliki hak dan hak tersebut sudah dia miliki sejak masih didalam kandungan. Hak dapat diartikan sebagai kekuasaan dalam melakukan sesuatu. Hak berasal dari Allah SWT dan melekat pada

<sup>16</sup>Sufa'at Mansur, *Toleransi Dalam Agama Islam* (Yogyakarta: HarapanKita, 2012) hlm.1.

<sup>17</sup>Al Andang, *Agama yang Bijak dan Berpihak* (Yogyakarta: Kanisius, 1998), hlm. 101.

<sup>18</sup>Siti Muhanniatus Syafiah, "Pesan Toleransi dalam Film Barangi Bhaijaan", Skripsi (Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2017), hlm.11.

<sup>19</sup>Umar Hasyim, *Toleransi dan Kemerdekaan Beragama dalam Islam sebagai Dasar Menuju Dialog dan Kerukunan Antar Agama* (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1979), hlm. 23.

diri manusia. Oleh karena itu dengan mengakui hak setiap orang menimbulkan sikap saling mengerti diantara manusia.<sup>20</sup>

b. Menghormati Keyakinan Orang Lain

Landasan menghormati keyakinan orang lain adalah berdasarkan kepercayaan, bahwa tidak benar ada orang atau golongan yang berkeras memaksakan kehendaknya sendiri kepada orang atau golongan lain. Tidak ada orang atau golongan yang memonopoli kebenaran dan landasan ini disertai catatan bahwa soal keyakinan adalah urusan pribadi masing-masing orang.<sup>21</sup> Menghormati keyakinan orang lain berarti memiliki sikap lapang dada seseorang untuk menghormati dan membiarkan pemeluk agama untuk melaksanakan ibadah menurut ajaran dan ketentuan agama masing-masing yang diyakini, tanpa ada yang mengganggu atau memaksakan baik dari orang lain maupun dari keluarganya seklaipun.<sup>22</sup>

c. *Agree in Disagreement*

Setuju dalam perbedaan ini adalah prinsip yang selalu didengungkan oleh Menteri Agama Prof. Dr. H. Mukti Ali. Perbedaan tidak harus ada permusuhan karena perbedaan selalu ada di dunia ini dan perbedaan tidak harus menimbulkan pertentangan.<sup>23</sup> Perbedaan bukan alasan terjadinya

---

<sup>20</sup>Siti Muhanniatus Syafiah, "Pesan Toleransi dalam Film Barangi Bhaijaan", Skripsi (Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2017), hlm.12.

<sup>21</sup>Umar Hasyim, *Toleransi dan Kemerdkaan Beragama dalam Islam sebagai Dasar Menuju Dialog dan Kerukunan Antar Agama*, hlm. 24

<sup>22</sup>W.J.S Porwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1986), hlm.1084.

<sup>23</sup>Umar Hasyim, *Toleransi dan Kemerdkaan Beragama dalam Islam sebagai Dasar Menuju Dialog dan Kerukunan Antar Agama*, hlm. 24.

pertentangan dan konflik, hal ini dapat diminimalisir dengan menanamkan sikap mengerti satu sama lain. Jika suatu perbedaan dapat dimengerti dengan baik dan disatukan, maka hal tersebut dapat menimbulkan sikap toleransi antar sesama umat manusia.

#### d. Kesadaran dan Kejujuran

Toleransi menyangkut sikap jiwa dan kesadaran batin. Kesadaran jiwa menimbulkan kejujuran dan kepolosan sikap-laku. Bila sudah sampai kepada tingkat yang demikian, maka masyarakat akan tertib dan tenang, hal-hal tersebut dapat terwujud apabila toleransi dianggap sebagai salah satu dasarnya. Dari penjelasan diatas memiliki pengertian yaitu salah satu sebab yang menjadikan ketertiban hidup bernasyarakat telah dijalankan oleh anggota masyarakat itu.<sup>24</sup> Apabila terdapat kesadaran pada hati dan diri sendiri, maka akan memunculkan rasa empati.

### 3. Khalayak

Audiens adalah sasaran atau target dari pesan, penerima dapat berupa satu individu, satu kelompok, lembaga atau bahkan suatu kumpulan besar manusia yang tidak saling mengenal.<sup>25</sup> Siapa yang akan menerima pesan dapat ditentukan oleh sumber pesan (komunikator), seperti halnya saat kita menelpon seseorang. Namun ada kalanya penerima pesan tidak dapat ditentukan, misalnya dalam program siaran televisi atau postingan sebuah akun instagram. Pada situasi tertentu antara sumber dan penerima pesan

---

<sup>24</sup>*Ibid.*, hlm.

<sup>25</sup>Morissan, *Teori Komunikasi: Komunikator, Pesan, Percakapan dan hubungan [Interpersonal]* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hlm.21.

dapat berlangsung satu waktu, namun dalam kesempatan lain sumber dan penerima pesan dapat terpisah oleh ruang dan waktu.

Penelitian mutakhir menunjukkan bahwa pandangan yang menempatkan audiens sebagai pihak yang lemah ternyata tidak selalu benar, audiens tidak selalu memiliki respons yang sama terhadap setiap pesan.<sup>26</sup> Misalnya tidak semua anak-anak terpengaruh dengan tayangan kekerasan di program animasi televisi. Dengan kata lain, pengaruh atau efek pesan media massa tergantung pada jenis atau tipe audiens yang dituju.

#### 4. Gagasan

Gagasan/ga.gas.an (n) : hasil pemikiran; ide, tumpuan untuk pemikiran selanjutnya.<sup>27</sup> Hasil dari sebuah pemikiran yang tersusun dalam sebuah kalimat baik dalam bentuk ucapan maupun tulisan yang digunakan sebagai tumpuan untuk pemikiran selanjutnya.

#### 5. *Followers*

*Followers* merupakan bentuk *noun* atau kata benda dalam bahasa Inggris, arti dari *followers* sendiri adalah “pengikut”. Berkaitan dengan sosial media sering ditemukan istilah *followers*, seperti contohnya di Instagram atau Twitter. Istilah ini digunakan sebagai sebutan bagi akun sosial media yang mengikuti sebuah akun lain yang dikehendaki. Setiap pengikut pasti mendapatkan pemberitahuan atau kabar mengenai postingan terbaru dari akun yang ia ikuti. Biasanya akun Instagram yang diikuti sesuai

---

<sup>26</sup>*Ibid.*, hlm. 21.

<sup>27</sup>Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 326.

kebutuhan yang ia ingin penuhi, baik memenuhi informasi, hiburan, pendidikan, motivasi, bisnis dan lain sebagainya.

#### 6. *Official Account* Instagram @santrigusdur

Akun instagram dibawah naungan komunitas Gusdurian Yogyakarta sebagai sarana publikasi dan ajakan meneladani kembali perjuangan dan pemikiran semasa hidupnya KH. Abdurrahman Wahid. Akun ini memiliki 1028 *posts* dan 46.900 *followers*. Postingan didalamnya selain berisikan gagasan atas pemikiran Gus Dur, berisi juga informasi kegiatan komunitas Gusdurian Yogyakarta. Sebagian konten didalamnya berisi ajakan berbagi dan berdiskusi seputar hal-hal terkini, misal: ajakan berdonasi sebagai ladang beramal nantinya akan disalurkan untuk membantu warga daerah Lombok yang terkena musibah Gempa.<sup>28</sup>

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan metode *Reception Analysis*. Analisis resepsi memfokuskan pada proses pemaknaan dan pemahaman yang mendalam atas teks media dan bagaimana individu menginterpretasikan isi media. *Reception analysis* merujuk pada sebuah komparasi antara analisis tekstual wacana media dan wacana khalayak, yang hasil menginterpretasi merujuk pada konteks, seperti *cultural setting* dan konteks atas isi media lain. Khalayak dilihat sebagai bagian dari *Interpretive Communitive* yang selalu aktif dalam mempersepsi pesan dan memproduksi

---

<sup>28</sup>Official Account Instagram @santrigusur, “Lombok Diuji Gempa”, <http://www.instagram.com/@santrigusdur>, diakses tanggal 08 Agustus 2018.

makna, tidak hanya sekedar menjadi individu pasif yang hanya menerima saja makna yang diproduksi oleh media massa.<sup>29</sup> Alasan peneliti menggunakan *Reception Analysis* karena peneliti ingin mengetahui pemaknaan khalayak terhadap gagasan-gagasan Abdurrahman Wahid (Gus Dur) dalam memahami postingan akun instagram @santrigusdur.

## 2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini pada posisi resepsi alumni MA Ali Maksum tahun 2014-2015 terhadap pesan toleransi K.H Abdurrahman Wahid (Gus Dur) dalam akun instagram @santrigusdur. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah alumni MA Ali Maksum tahun 2014-2015. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pesan toleransi KH. Abdurrahman Wahid dalam akun instagram @santrigusdur.

Adapun penentuan subjek, objek dan lokasi penelitian yaitu:

- a. Subjek Penelitian adalah sumber tempat peneliti memperoleh keterangan tentang permasalahan yang diteliti, singkatnya subyek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan.<sup>30</sup> Teknik pengambilan sempling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang merupakan *non-probably sampling* yang berdasarkan kepada ciri-ciri yang dimiliki oleh subjek yang dipilih karena ciri-ciri tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan.<sup>31</sup>

Maksud dari *sampling* ini adalah untuk menjaring sebanyak mungkin

---

<sup>29</sup> Dennis McQuail, *Audience Analysis*, (California: SAGE Publications, 1997), hlm. 19.

<sup>30</sup>Tatang, M. Amirin, *Menyusun Perencanaan Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 66-71.

<sup>31</sup>Herdiansyah, Haris, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010) hlm. 106.



informasi dari berbagai macam sumber dan bangunannya (*constructions*). Posisi pemaknaan atas postingan gagasan-gagasan KH. Abdurrahman Wahid dari *followers @santrigusdur* ditentukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Mahasiswa atau mahasiswi berdomisili di Yogyakarta dengan alasan pada umumnya mahasiswa memiliki cara berfikir yang sistematis, sehingga mampu menguraikan dan merumuskan sesuatu secara teratur dan logis sehingga membentuk suatu sistem yang berarti secara utuh, menyeluruh, mampu menjelaskan rangkaian sebab akibat menyangkut obyeknya. Selain itu mahasiswa juga sebagai seorang yang intelektual yang belajar berpikir baik dari sisi keilmuan dan akademisnya.
2. Alumni Madrasah Aliyah Ali Maksum Yogyakarta dengan alasan pendidikan yang diberikan di Madrasah ini menganut sistem campuran formal dan non-formal. Pengajian kepesantrenan sebagai bentuk pendidikan non-formal dengan mempertahankan metode konvensional Pendidikan pola madrasah-formal mengembangkan metode belajar mengajar secara modern namun tetap memasukkan muatan-muatan kepesantrenan sehingga alumni Madrasah Aliyah Ali Maksum memiliki bekal yang lebih dalam bidang keagamaan. Selain itu sekolah ini berbasis NU sama seperti Gus Dur sebagai Tokoh NU, disisi lain Gus Dur pernah menimba ilmu di pesantren Krpyak dan mengaji kepada K.H Ali Ma'sum Krpyak.

3. Alumni lulusan tahun ajaran 2014 dan 2015 dengan alasan melihat kriteria pertama, yaitu seorang mahasiswa sedangkan alumni pada kelulusan tahun 2014 dan 2015 yang sedang melanjutkan pendidikan di perkuliahan menginjak semester 7 dan 9 (lulus). Artinya cara berfikir mereka sudah terarah sesuai metode berpikir dibidangnya, baik dari sisi ilmu dan akademisnya. Kemudian ilmunya bisa diterapkan untuk persoalan-persoalan yang generik, artinya jenis persoalan yang memang sudah pernah diajarkan.
  4. Memiliki fasilitas pribadi untuk mengakses internet sehingga kemungkinan besar intensitas mengakses instagram jauh lebih tinggi minimal 3 kali dalam seminggu
  5. Aktif menggunakan instagram dan sebagai *followers* akun instagram @santrigusdur
- b. Objek dalam penelitian ini mengenai pesan toleransi KH. Abdurrahman Wahid dalam akun instagram @santrigusdur. Jadi, dengan objek penelitian tersebut, dapat digunakan peneliti untuk menarik kesimpulan menjadi sebuah data real dan dapat mendeskripsikan tentang pemaknaan khalayak mengenai seorang tokoh KH. Abdurrahman Wahid berdasarkan gambaran pemikirannya dalam postingan akun instagram @santrigusdur. Kriteria gagasan-gagasan KH. Abdurrahman Wahid di dalam postingan akun instagram @santrigusdur yang menjadi objek penelitian ini yaitu toleransi. Tema ini menjadi penting dan menarik mengingat masyarakat Indonesia yang majemuk atau beragam. Negara ini memiliki masyarakat

terdiri dari berbagai ras, suku, bahasa, agama, strata, budaya, tradisi dan sebagainya yang berada ada satu daerah tertentu. Sehingga demi terciptanya kerukunan diantara masyarakat Indonesia, salah satunya diperlukan adanya nilai toleransi yang tinggi tertanam disetiap diri masyarakat Indonesia untuk meredam konflik karena adanya keberagaman atau perbedaan ini. Selain itu KH. Abdurrahman Wahid merupakan sangat menjunjung toleransi melalui pemikiran dan sikapnya yang selalu merangkul tanpa memandang ras, suku, agama, budaya dan sebagainya, begitu pula salah satu edukasi yang diberikan akun instagram @santrigusdur di beberapa postingan terkait Gus Dur. Disisi lain baru saja terjadi kasus yang dihadapi Meliana yang dipenjara karena keluhkan pengeras suara azan. Hal ini sempat menjadi *trending topic* media sosial karena menimbulkan perbedaan pendapat yang dapat dilihat dari sudut pandang yang berbeda dan nilai toleransi juga sangat erat terkait didalamnya.

- c. Lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian terletak di kota Yogyakarta. Alasan pemilihan lokasi ini dijadikan penelitian dikarenakan akun instagram @santrigusdur adalah media sosial yang didalamnya didominasi komunitas para pecinta gusdur wilayah Yogyakarta. Sehingga para *followers* akun instagram @santrigusdur didominasi bertempat tinggal di Yogyakarta.

### 3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu sumber data *field research* dan *library research*.

a. *Field Research* merupakan hasil wawancara secara tertulis atau secara lisan yang direkam oleh alat perekam. Jenis data ini bisa disebut data primer yaitu data tangan pertama, sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dari data primer ini peneliti mampu mendapatkan data valid yang sesuai dengan tema dan rumusan masalah yang ada. Sumber data primer ini yang langsung memberikan data kepada peneliti<sup>32</sup>, sumber data primer dalam penelitian ini adalah alumni MA Ali Maksum tahun 2014-2015 sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Daftar Nama Informan Penelitian:

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan Terakhir	Status/ Pekerjaan
1	Nur Arifah	P	22 Tahun	S1	Ketua Asrama Gedung Putih Krpyak
2	Annisa Royyanuz Z	P	21 Tahun	MA Ali Maksum	Mahasiswi UIN Sunan Kalijaga
3	Irfan Abdul Hakim	L	21 Tahun	MA Ali Maksum	Mahasiswa Universitas Gajah Mada
4	M Lytto Syahrums A	L	21 Tahun	MA Ali Maksum	Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga
5	M Faez Nabil	L	21 Tahun	MA Ali Maksum	Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga

Keterangan: P: Perempuan; L: Laki-laki

<sup>32</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2008, hlm. 137.

b. *Library Research* merupakan penelusuran data dengan menggunakan bantuan buku-buku yang ada di perpustakaan. Digunakan untuk mencari landasan-landasan teori tentang unsur-unsur pada penelitian ini. Data ini dapat disebut data sekunder yakni data yang diperoleh peneliti untuk mendukung data primer. Data sekunder ini seperti buku-buku mengenai teori-teori encoding decoding, teori analisis persepsi dan buku-buku sejenis yang berhubungan dengan penelitian. Data sekunder juga didapat dari buku online, jurnal, artikel dan lain sebagainya.

#### **4. Cara Pengumpulan Data**

a. Wawancara Mendalam

Pada instrumen ini penulis datang berhadapan muka secara langsung dengan responden atau subjek yang diteliti. Penulis menanyakan sesuatu yang telah direncanakan kepada responden. Hasilnya kemudian dicatat sebagai informasi penting dalam penelitian. Pada wawancara ini penulis dengan responden melakukan tanya jawab secara interaktif maupun secara sepihak saja misalnya dari penulis saja.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang diperoleh dari dokumen beserta data-data yang mendukung peneliti dalam penelitian ini. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan catatan, dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

## 5. Cara Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah analisis resepsi. Menurut Tri Nugroho Adi dalam jurnalnya yang berjudul *Mengkaji Khalayak Media Dengan Penelitian Resepsi*, dijelaskan bahwa ada tiga elemen pokok dalam metodologi resepsi yang secara eksplisit bisa disebut sebagai *“the collection, analysis, and interpretation of reception data”*. Ketiga elemen tersebut adalah sebagai berikut:<sup>33</sup>

- a. Mengumpulkan data dari khalayak. Pada penelitian ini menggunakan wawancara untuk menggali bagaimana sebuah isi pesan media tertentu mendorong wacana yang berkembang dalam diri khalayak.
- b. Menganalisis data, menyatukan data-data yang didapat dari hasil wawancara dan melakukan coding terhadap hasil wawancara
- c. Menginterpretasi data resepsi, menulis perbedaan penerimaan khalayak yang satu dengan lainnya dengan pemaknaan postingan instagram sehingga dapat menentukan posisi resepsi.

## G. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan dalam penelitian ini mengarah pada maksud yang sesuai sebagaimana judul, maka pembahasan ini penulis susun menjadi empat bab dengan rincian sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijabarkan apa yang menjadi latar belakang penelitian ini dilakukan, pengidentifikasian masalah serta

---

<sup>33</sup>Tri Nugroho Adi, “Mengkaji Khalayak Media Dengan Penelitian Resepsi”, *Jurnal Acta Diurna*, vol.8: 1 (2012), hlm. 27.

perumusan masalah yang ingin diteliti. Selain itu dijabarkan juga tentang tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka terdahulu, kerangka teori menjadi landasan penelitian, metode penelitian dan sistematika penelitian.

## **BAB II : PENYAJIAN DATA PENELITIAN**

Bab ini berisi mengenai deskripsi subjek dan objek penelitian seperti tinjauan umum mengenai pesan toleransi KH. Abdurrahman Wahid, profil official account instagram @santrigusdur, identitas informan dan data penelitian.

## **BAB III : TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini mencakup penyajian data hasil-hasil temuan dilapangan, data ini kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis yang telah ditentukan yaitu analisis resepsi

## **BAB IV : PENUTUP**

Bab ini berisi mengenai hasil rangkuman dari semua bab yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Pada bab ini setelah melakukan analisis dan pemahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa alumni MA Ali Maksud tahun 2014-2015 yang mengikuti akun instagram @santrigusdur dan postingannya terkait gagasan Gus Dur telah melakukan resepsi terhadap toleransi antar umat beragama yang dapat ditemukan dalam gagasan-gagasan Gus Dur didalam postingan @santrigusdur. Resepsi menurut teori Stuart Hall dibagi menjadi dua tahap yaitu pertama decoding pesan yang didalamnya terdiri dari persepsi, pemikiran dan interpretasi atau pengalaman. Tahap kedua identifikasi posisi khalayak yang dikategorikan dalam tiga posisi yaitu *dominant reading*, *negotiated reading* dan *oppositional reading*.

Pada tahap *decoding pesan*, pertama **persepsi** yaitu gagasan-gagasan Gus Dur terkait toleransi antar umat beragama dalam postingan akun @santrigusdur mengajarkan kepada khalayak untuk memelihara perbedaan. Saling mengakui dan memberikan hak orang lain, menghormati perbedaan keyakinan, perbedaan tidak harus menimbulkan pertentangan namun sebuah anugerah bagi setiap manusia dan sikap terbuka dengan meningkatkan kesadaran diri dalam kejujuran. Toleransi beragama yang diajarkan Gus Dur sangat menjiwai bangsa Indonesia yang



terdiri dari berbagai macam golongan suku dan agama tanpa menyudutkan golongan tertentu, jika diterapkan di Indonesia sangat sesuai dengan semboyan bangsa yaitu bhineka tunggal ika. Menciptakan bangsa yang damai bagi Gus Dur tidak perlu menjadi satu untuk bersatu, bersama-sama merawat perbedaan dengan saling berbuat baik maka perbedaan merupakan sebuah anugerah bukan alasan penyebab pertentangan.

Kedua **pemikiran** yaitu memutuskan untuk tetap mengikuti postingan @santrigusdur terkait gagasan Gus Dur karena ingin meneladani sosok Gus Dur, merasakan ada manfaat lebih yang diperoleh selain membuka cara berpikir baru juga sebagai wadah untuk berdiskusi dan pengingat diri akan pentingnya toleransi. Selain itu adanya kesesuaian terkait pentingnya toleransi yang dijadikan prinsip yaitu manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan satu sama lain dan perbedaan itu tercipta saat manusia itu tercipta. Sehingga perbedaan sebuah hal yang melekat pada manusia dan tidak dipisahkan apalagi dihilangkan.

Ketiga **intrepetasi** bahwa gagasan Gus Dur dinilai sangat bermanfaat bagi pembacanya dan mencoba ikut membagikan manfaat tersebut terkait apa yang diperoleh didalam postingan @santrigusdur. Membagikannya dalam akun pribadi melalui fitur-fitur didalamnya, obrolan santai dengan teman bahkan dalam forum diskusi.

Tahap identifikasi **posisi khalayak**, ditemukan dua posisi yaitu pertama *dominant-hegemonic position* yaitu gagasan Gus Dur sangat menjunjung tinggi sisi-sisi kemanusiaan, mengajak manusia untuk

bersikap toleransi sesuai dengan kodrat manusia itu sendiri. Menyikapi perbedaan menjadi sebuah ladang kebaikan sesama manusia, sebuah kebaikan itu akan kembali dirasakan manfaatnya oleh yang melakukannya. Hal ini terkandung di dalam gagasan Gus Dur misalkan “kebaikan bahasa universal, bahasa setiap agama”, “pribumisasi Islam”, “Islam ramah bukan Islam marah”. Semua itu sesuai dengan semboyan bangsa Indonesia *bineka tunggal ika*, tidak perlu menjadi satu untuk bersatu. Saling berbuat baik antar manusia sebuah kebutuhan karena saat menganut teori sosial bahwa manusia merupakan makhluk sosial. Sehingga perlu dijaga sebuah hubungan baik antar sesama manusia, salah satunya dengan menerapkan sikap toleransi untuk menciptakan kedamaian didalam perbedaan.

Kedua *negotiated position* yaitu semua gagasan Gus Dur dapat diterima secara positif, namun dalam penerapannya diperlukan adanya penjelasan secara langsung mengenai konsep berpikir Gus Dur agar tidak terjadi salah penafsiran. Hal ini perlu dilakukan karena beberapa tulisan Gus Dur masih sulit untuk dipahami dan dipandang masih banyak yang belum mengerti konsep berpikir Gus Dur, hanya menanggapi secara kontekstual yang terlihat saja. Misalkan terkait pluralisme, sebagian orang tidak setuju kepada Gus Dur karena menganggap semua agama sama. Sebenarnya yang ingin digagas Gus Dur disini bukan menyamakan semua agama sama dalam ajaran maupun aqidah tetapi lebih kepada setiap agama itu mempunyai hak yang sama untuk diakui dan dihormati sebagai sebuah agama yang utuh dengan segala ajaran didalamnya. Disisi lain gagasan-

gagasan Gus Dur dinilai masih bisa diterapkan sampai saat ini bahkan waktu yang akan datang, namun beberapa gagasan Gus Dur dinilai tidak dapat diterapkan di semua keadaan. Sehingga dalam penerapannya diperlukan pembaharuan terhadap gagasan-gagasan Gus Dur menyesuaikan kondisi wilayah tertentu.

*Preffered Reading* Informan berada pada *dominant reading* dimana mereka menyetujui dan menganggap sangat perlu diterapkan gagasan-gagasan Gus Dur terkait toleransi antar umat beragama. Semua gagasan-gagasan Gus Dur dinilai sangat menjunjung tinggi sisi-sisi kemanusiaan bahkan sangat sesuai dengan semboyan negara *bineka tunggal ika* dan teori sosial. Namun ada dari informan berada pada posisi *negotiated reading* dalam penerapannya di kondisi tertentu diperlukan adanya pembaharuan terkait beberapa gagasan Gus Dur, namun pesan yang diterimanya dapat dipahami secara positif bahkan menyetujuinya.

## **B. Saran**

Gagasan-gagasan Gus Dur terkait toleransi antar umat beragama sangat sesuai jika diterapkan dalam menciptakan damai bangsa Indonesia, namun diperlukan penjelasan secara mendetail untuk memahami apa yang sebenarnya yang ingin digagas Gus Dur agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami gagasannya. Beberapa gagasan Gus Dur dalam penerapannya diperlukan pembaharuan menyesuaikan kondisi yang sedang terjadi pada wilayah tertentu.

Saran bagi pemerintah dan masyarakat Indonesia adalah ajakan untuk menilik lagi perjuangan para terdahulu, terlebih yang bisa dijadikan suri tauladan dalam membangun dan menciptakan damai bangsa Indonesia. Agar tak kehilangan jati diri Indonesia karena pada dasarnya Indonesia terbentuk dengan keanekaragaman di dalamnya dan permasalahan antar golongan sering terjadi. Hal ini bisa membahayakan persatuan bangsa Indonesia seperti yang terjadi di suriah, sehingga perlu kerjasama antara pemerintah dan masyarakat menanamkan jiwa toleransi terhadap setiap masyarakat Indonesia.

Diharapkan penelitian selanjutnya bisa lebih mendalami lagi penelitian yang serupa atau sejenis dengan resepsi. Dapat menggali lebih dalam lagi perolehan data dari lapangan serta dengan hasil observasi dan dokumentasi yang lebih lengkap.

### **C. Kata Penutup**

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan penelitian ini. Peneliti telah berusaha sebaik-baiknya dan menyadari bahwa penelitian ini masih ada kekurangan. Sehingga peneliti dengan mengharapakan kritik dan saran yang membangun agar menjadi sebuah pembelajaran dalam penelitian ilmiah kedepannya agar lebih baik lagi. Semoga hasil karya yang jauh dari kata sempurna ini cukup bermanfaat bagi perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin cepat perubahannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Andang, Agama yang Bijak dan Berpihak, Yogyakarta: Kanisius, 1998.
- Azwa, Saifuddin, Metode Penelitian, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Badan Litbang Kemendagri, “Riset Ungkap Pola Pemakaian Medsos Orang Indonesia”, [litbang.kemendagri.go.id](http://litbang.kemendagri.go.id), <http://litbang.kemendagri.go.id/website/riset-ungkap-pola-pemakaian-medsos-orang-indonesia/> diakses tanggal 03 Mei 2018.
- Baran, Stanley J, Pengantar Komunikasi Massa: Media Melek & Budaya, Jakarta: Erlangga, 2008.
- Bulqis, Ratu Malika., Pemaknaan Followers Terhadap Gaya Fashion Syahrini Di Media Sosial (Studi Resepsi Pada Followers Akun Instagram @princessyahrini), Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang, 2016.
- Burhin, Buhan, Analisis Data Kualitatif, Jakarta: Prenata Media, 2005.
- Effendy, Onong Uchjana, Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Hasyim, Umar, Toleransi dan Kemerdkaan Beragama dalam Islam sebagai Dasar Menuju Dialog dan Kerukunan Antar Agama, Surabaya: PT Bina Ilmu, 1979.
- Herdiansyah, Haris, Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial, Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- [Http://www.isntagram.com/@santrigusdur](http://www.isntagram.com/@santrigusdur), diakses tanggal 29 Juli 2018.
- J. Moloeng, Lexy, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: PT. Remaja Rosydakarya, 1998.
- Littlejohn, Stephen W & Karen A. Foss, Teori Komunikasi, edisi 9, Jakarta: Salemba Humanika, 2009.
- M. Amirin, Tatang, Menyusun Perencanaan Penelitian, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Mansur, Sufa’at, Toleransi Dalam Agama Islam, Yogyakarta: Harapan Kita, 2012.
- Maswan, “Belajar dari Pemikiran Gus Dur”, Nu.or.id, <http://www.nu.or.id/belajar-dari-pemikiran-gus-dur>, diakses tanggal 09 April 2018.

- McQuail, Dennis, *Audience Analysis*, California: Sage Publications, 1997.
- McQuail, Dennis, *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Jakarta: Erlangga, 1987.
- Morissan, *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Morissan, *Teori Komunikasi: Komunikator, Pesan, Percakapan dan Hubungan (interpersonal)*, Bogor: Ghalian Indonesia, 2013.
- Morissan, *Teori Komunikasi Massa*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2013.
- Official Account Instagram @santrigusur, “Lombok Diuji Gempa”, <http://www.instagram.com/@santrigusur>, diakses tanggal 08 Agustus 2018.
- Oktasari, Rettria., *Analisis Resepsi Audiens Terhadap Personal Branding Raditya Dika Dalam Rvlog (raditya Video Log) Melalui Youtube Channel Raditya Dika*, Tesis, Yogyakarta, Universitas Gajah Mada, 2017.
- Rakhmat, Jalaludin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Rifai, Muhammad, *Gusdur: Biografi Singkat 1940-2009*, Jogjakarta: Garasi House Of Book, 2010.
- Sa'diyah, Halimatus., *Interpretasi Khalayak Terhadap Food Capture Dalam Official Account Instagram @Kulinersby (Studi Reception Analysis Followers Official Account Instagram @kulinersby di Kota Surabaya)*, Skripsi, Surabaya, UIN Surabaya, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Syafiah, Siti Muhanniatus., *Pesan Toleransi dalam Film Barangi Bhaijaan*. Skripsi, Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Yudhianto, “132 Juta Pengguna Internet Indonesia, 40% Penggila Medsos”, Detik.com, <https://inet.detik.com/cyberlife/d-3659956/132-juta-pengguna-internet-indonesia-40-penggila-medsos>, diakses tanggal 03 Mei 2018

## PEDOMAN WAWANCARA

### **POSITIONING RESEPSI ALUMNI MA ALI MAKSUM TAHUN 2014-2015 TERHADAP PESAN TOLERANSI K.H. ABDURRAHMAN WAHID (GUS DUR) DALAM AKUN INSTAGRAM @SANTRIGUSDUR**

#### Umum

- Bearapa kali anda menggunakan media sosial Instagram dalam seminggu?
- Konten apa saja yang anda lihat ketika menggunakan Instagram?
- Media apa yang anda gunakan untuk mengakses Instagram?
- Apakah anda mengikuti akun @santrigusdur dan mengikuti setiap postingan di dalamnya?

#### Resepsi

#### **Decoding Pesan**

##### **a. Persepsi**

- 1) Bagaimana tanggapan anda langsung terhadap gagasan Gus Dur mengenai toleransi antar umat beragama setelah mengikuti postingan @santrigusdur?
- 2) Pengalaman apa yang anda dapatkan setelah mengikuti postingan @santrigusdur mengenai gagasan Gus Dur terkait toleransi antar umat beragama?
- 3) Bagaimana tanggapan anda mengenai gagasan-gagasan Gus Dur terkait sikap mengakui hak setiap orang?
- 4) Bagaimana tanggapan anda mengenai gagasan-gagasan Gus Dur terkait sikap menghormati keyakinan orang lain?

- 5) Bagaimana tanggapan anda mengenai perbedaan tidak harus menimbulkan pertentangan yang terkandung di dalam gagasan-gagasan Gus Dur?
- 6) Bagaimana tanggapan anda terhadap gagasan-gagasan Gus Dur terkait kesadaran dalam kejujuran?

**b. Pemikiran**

- 1) Apa yang membuat anda masih mengikuti postingan @santrigusdur terkait gagasan Gus Dur?
- 2) Apa yang membuat anda bersikap untuk mengakui hak setiap orang sesuai gagasan Gus Dur di dalam kehidupan?
- 3) Faktor apa yang membuat anda merasa perlu menerapkan sikap mengormati keyakinan orang lain sesuai dengan gagasan Gus Dur?
- 4) Apa yang membuat anda tetap bersikap setuju dalam perbedaan sesuai dengan gagasan Gus Dur dalam menyikapi perbedaan antar umat beragama?
- 5) Faktor apa yang membuat anda merasa perlu menerapkan jiwa kesadaran dalam kejujuran pada diri anda sesuai dengan gagasan Gus Dur?

**c. Interpretasi**

- 1) Setelah mengikuti postingan @santrigusdur, apakah anda mencoba untuk membagi pengalaman terkait pengetahuan yang anda peroleh? Kenapa?
- 2) Menurut anda apakah yang ditampilkan oleh @santrigusdur terkait gagasan-gagasan Gus Dur di setiap postingannya bermanfaat untuk anda pribadi?



3) Apakah anda pernah mengikuti kegiatan komunitas Gusdurian semenjak mengikuti postingan @santrigusdur?

(PERNAH) Mengapa? Apakah anda merasa belum cukup terhadap postingan @santrigusdur terkait gagasan Gus Dur?

(TIDAK) Adakah ketertarikan untuk menikutinya? Mengapa?

4) Adakah salah satu gagasan Gus Dur terkait empat unsur toleransi sebelumnya (mengakui hak orang lain, menghormati keyakinan orang lain, setuju dalam perbedaan, kesadaran dalam kejujuran) pernah diterapkan?

Jika:

(ADA) Apa gagasannya? Bagaimana tanggapan anda mengenai gagasan tersebut?

(TIDAK) Mengapa? Apakah ada ketidaksesuaian jika diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat saat ini?

5) Menurut Anda apakah gagasan-gagasan Gus Dur terkait Toleransi Antar Umat Beragama bisa diterapkan pada kehidupan saat ini terkait unsur-unsur di dalamnya? Mengapa?

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Isnaini Amaniyah  
Tempat/Tgl. Lahir : Pangkalan Bun, 5 Mei 1996  
Alamat : Natai Raya Rt.02/01 Kec. Arut Selatan Kab.  
Kotawaringin Barat Kalimantan Tengah  
No. HP : 0811326885352

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. SDN 1 Natai Raya, Tahun Lulus 2008
  - b. MTs Ali Maksum, Tahun Lulus 2011
  - c. MA Ali Maksum, Tahun Lulus 2014

### C. . Pengalaman Organisasi

1. Jama'ah Cinema Mahasiswa (JCM) UIN Sunan Kalijaga
2. Bingkai (Komunitas Fotografi UIN Sunan Kalijaga).

Yogyakarta, 26 November 2018

Isnaini Amaniyah



**KEMENTERIAN AGAMA  
REPUBLIK INDONESIA**

**IJAZAH**

**MADRASAH ALIYAH  
PROGRAM KEAGAMAAN**

**TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Nomor : MA.12.20/12.2/PP.01.1/147/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah .....  
**ALI MAKSUM** menerangkan bahwa :

nama	: <b>ISNAINI AMANIYAH</b>
tempat dan tanggal lahir	: <b>PANGKALAN BUN, 5 MEI 1996</b>
nama orang tua/wali	: <b>SUWARTO</b>
nomor induk siswa nasional	: <b>9964360678</b>
nomor peserta ujian nasional	: <b>3-14-04-02-042-147-6</b>
madrasah asal	: <b>MA ALI MAKSUM</b>

**LULUS**

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

**BANTUL, 20 MEI** ..... 2014



Kepala Madrasah,  
**Dr. H. HILMY MUHAMMAD, MA**

NIP. ....

**MA 120003707**





17

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.697/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Isnaini Amaniyah  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Pangkalan Bun, 05 Mei 1996  
Nomor Induk Mahasiswa : 14210014  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Kajor Kulon, Selopamiro  
Kecamatan : Imogiri  
Kabupaten/Kota : Kab. Bantul  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,04 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017

Ketua

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.

NIP. : 19720912 200112 1 002

## TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Isnaini Amaniyah  
 NIM : 14210014  
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi  
 Jurusan/Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	30	E
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	78.75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 19 Desember 2014

Kepala PTIPD



Agung Fatwanto, Ph.D.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.21.8.1/2018

This is to certify that:

Name : **Isnaini Amaniyah**  
Date of Birth : **May 05, 1996**  
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **October 16, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	39
Structure & Written Expression	45
Reading Comprehension	42
<b>Total Score</b>	<b>420</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, October 16, 2018  
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



# شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.21.4.630/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنّ

الاسم : Isnaini Amaniyah :

تاريخ الميلاد : ٥ مايو ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٨ أكتوبر ٢٠١٨، وحصلت على درجة :

٤٩	فهم المسموع
٣٦	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٦	فهم المقروء
٣٧٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكارتا، ٨ أكتوبر ٢٠١٨  
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥







# SERTIFIKAT

No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014



DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA  
UIN SUNAN KALIJAGA



**OPAK2014**  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

diberikan kepada:

**ISNAINI AMANIYAH**

sebagai

**PESERTA**

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan**  
(OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.

Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,

Wakil Rektor III

Bid. Kerjasama dan Kelembagaan  
UIN Sunan Kalijaga

  
**Dr. Maksudin, M.Ag**

NIP. 19600716 199103 1 001

Presiden

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)  
UIN Sunan Kalijaga

  
**Syaifudin Ahrom A.**

NIM 09250013

Ketua Panitia,

  
**Syauci Biq**

NIM.11520023



**KEMENTERIAN AGAMA**

**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

# SERTIFIKAT

NO : UIN.02/DD/PP.00.9/1829.a/2015

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

**ISNAINI AMANIYAH**

**14210014**

**LULUS dengan Nilai 95 ( A )**

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Dekan



**Dek. Murjannah, M.Si.**

NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 05 Oktober 2015

Ketua

**Alimatul Qibtiyah, S.Ag. M.Si., MA., Ph.D**

NIP. 19710919 199603 2 001





# PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274) 548635, Fax. (0274) 552231  
Website: <http://www.lib.uin-suka.ac.id>, E-mail: [lib@uin-suka.ac.id](mailto:lib@uin-suka.ac.id)

## Sertifikat

Nomor: UIN.2/L.4/PP.00.9/236/2014

diberikan kepada

ISNAINI AMANIYAH

NIM. 14210014

sebagai

**PESERTA AKTIF**

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*) pada  
Tahun Akademik 2014/2015 yang diselenggarakan  
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, September 2014  
Kepala Perpustakaan,



M. Solihin Arianto, S.Ag., SIP., M.LIS.  
NIP. 19700906 199903 1 012

# SERTIFIKAT

Diberikan Kepada:

**ISNAINI AMANTYAH**

atas peran sertanya sebagai

**PESERTA**

Pada acara  
**DIALOG KEBANGSAAN.**

"Penguatan Identitas Bangsa  
Hegemoni Budaya Asingdi Era Globalisasi  
Dalam Rangka Menjaga Ketahanan Nasional"

di Tengah  
Dirjen Kesbangpol Kementerian dalam Negri RI Bekerja sama dengan InDeCS

Yogyakarta, 28 Agustus 2014

Ketua Panitia Pelaksana

  
Fariz Amrullah

Ketua BEM-F  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Direktur InDeCS



Faisal, Amd, S. IP

